

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia industri keselamatan dan kesehatan karyawan merupakan hal yang patut diperhatikan, karena dengan memperhatikan keselamatan dan kesehatan karyawan menerapkan perusahaan akan semakin berkembang dan juga dapat meningkatkan produktivitas serta mencegah kerugian akibat kecelakaan kerja. Ada banyak penyebab terjadinya kecelakaan kerja antara lain faktor *human error*, faktor peralatan/mesin dan faktor lingkungan. Kecelakaan kerja tidak hanya menimbulkan korban jiwa dan kerugian material bagi pekerja dan pengusaha, tetapi juga dapat mengganggu seluruh proses produksi, merusak lingkungan dan menurunkan produktivitas perusahaan. Salah satu indikator peningkatan produktivitas tersebut adalah tingkat keandalan mesin produksi perusahaan.

PT. Nur Jaya Energi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan dan pendistribusian bahan bakar minyak di wilayah Republik Indonesia. Tujuannya yakni membantu kelancaran pendistribusian bahan bakar di seluruh wilayah, serta berkomitmen memberikan pelayanan terbaik kepada customer. Produk gas yang dihasilkan yaitu Dexlite, Solar B30 (HSD), yang digunakan dalam pendistribusian bahan bakar minyak. Minyak tersebut di masukan ke dalam *storage* lalu di pindah ke dalam truk BBM. Proses pengisian truk BBM dilakukan oleh operator dan pemindahan minyak dilakukan oleh operator secara manual. Industri minyak memiliki resiko kecelakaan kerja yang tinggi baik pada proses operasional maupun lingkungan kerja. Maka dari itu, peneliti berinisiatif melakukan penelitian guna mengidentifikasi resiko yang terkait operasi dan pemeliharaan sistem pada perusahaan dan melakukan pengendalian guna menerapkan keselamatan dan

kesehatan kerja di perusahaan.

Dari beberapa kasus kecelakaan kerja proses pemindahan minyak yang terjadi di perusahaan PT. Nur Jaya Energi, sepanjang tahun 2020 - 2021 angka kecelakaan kerja mencapai sekitar 59 kasus. Jumlah kecelakaan kerja yang terjadi tahun kemarin meningkat satu persen dibandingkan kasus tahun sebelumnya. Dari angka tersebut, sekitar 50 persen terjadi pada lingkungan kerja seperti kebocoran pipa, terjepit penutup tangka, tergelincir saat pengisian dan sisanya di luar lingkungan kerja seperti kebakaran.

Pada tahun 2020 memiliki jumlah kecelakaan tertinggi, namun tingkat potensi kecelakaan pada *storage* minyak yang lain akan semakin meningkat. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian sebagai bahan evaluasi dan untuk melindungi kepentingan pekerja dan perusahaan itu sendiri, sehingga meningkatkan jumlah efektifitas dan efisien pekerja. Untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja maka perlu dilakukan pengendalian.

Metode JSHIRA (*Job Safety Hazard Identification and Risk Assessment*) terdiri dari berbagai urutan prosedur yang diterapkan di tempat kerja . Setelah JSA, penyelesaian studi mengevaluasi jenis potensi insiden dan kecelakaan yang ditemui di tempat kerja. Kombinasi JSA dan HIRA adalah alat penilaian kasus. Digunakan analisis keselamatan kerja untuk tujuan studi kasus awal yang menggunakan metode HIRA. Untuk menyatakan, masalah JSA yang akan mencegah dan memberikan rekomendasi dan saran yang tepat.

Berdasarkan dengan permasalahan yang ada diatas maka dalam laporan tugas akhir ini peneliti mengambil judul ***“Analisa Kecelakaan Kerja Pada Petugas StorageMinyak Di Pt. Nur Jaya Energi Dengan Menggunakan Job Safety Hazard Identification And Risk Analysis (Jshira)”***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka didapatkan rumusan masalah pada peneliti ini yaitu:

“Bagaimana mengidentifikasi bahaya, mengidentifikasi risiko dan mengurangi risiko kecelakaan kerja pada storage minyak di pt. nur jaya energi dengan menggunakan metode job safety hazard identification and risk analysis (jshira) ?”

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian hanya melibatkan petugas storage dan HRD PT. Nur Jaya Energi
2. Penelitian dilakukan pada petugas *storage* bbm PT. Nur Jaya Energi di Surabaya di kantor pusat
3. Penelitian berfokus mengidentifikasi risiko kecelakaan pada *storage* BBM dimana jarang dilakukan pelatihan

1.4 Asumsi

Adapun asumsi-asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan mendukung secara penuh penelitian guna mendapatkan analisis resiko k3 di perusahaan.
2. Tidak terjadi perubahan kebijakan yang diterapkan perusahaan selama penelitian berlangsung.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bahaya, mengidentifikasi risiko dan memberikan rekomendasi untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja pada *storage* minyak di PT. Nur Jaya Energi dengan menggunakan metode *job safety hazard identification and risk analysis (JSHIRA)*”

1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Secara teoritis, Sebagai masukan dalam pengembangan keilmuan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3). Khususnya bidang manajemen K3 yang berkaitan dengan program pencegahan dan pengendalian kecelakaan kerja.

2. Aplikatif

Sebagai masukan bagi PT. Nur Jaya Energi untuk meningkatkan perlindungan terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta menanggulangi potensi - potensi bahaya yang ditemukan pada *storage* bbm dengan upaya pembenahandan perbaikan. Sebagai masukan bagi para pekerja untuk mengenali potensi-potensi bahaya dilingkungan kerja dan agar dapat terhindar dari risiko kecelakaan.

1.7 Sistematika Penelitian

Adapun sistematika yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian ini. Selain itu juga dijelaskan mengenai perumusan masalah dan batasan masalah, tujuan penelitian, asumsi-asumsi, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dibahas metode yang digunakan dalam penelitian dan teori lain yang dapat menunjang pelaksanaan penelitian. Teori tersebut akan menjelaskan konsep pemikiran yang digunakan dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengolahan data serta kerangka pemecahan masalah (flow chart penelitian).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan pengumpulan data, pengolahan dari data yang telah dikumpulkan dan melakukan analisis, evaluasi data yang telah diolah untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan menggunakan metode *JSHIRA*

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari analisa yang telah dilakukan sehingga dapat memberikan suatu rekomendasi sebagai masukan bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN